

Pengembangan Media *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung

Nisa Indra Yana¹, Tri Indah Kusumawati², Riris Nurkholidah Rambe³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Email: nisaindraindra@gmail.com¹, triindahkusumawati25@gmail.com²,
ririsnurkholidah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan pengembangan media *scrapbook* agar meningkatkan kemampuan belajar dalam membaca tingkat II SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung. Pertanyaan ini bisa menjadi revisi atau Research and Development (R&D) memakai perangkat tambahan ADDIE yang dirangkai oleh Reiser dan Molenda terdapat 5 langkah. 1) Tahap *Analyze*, yaitu menganalisis pentingnya media yang digunakan 2) Tahap *Design*, yaitu mulainya perancangan pada media 3) Tahap *Development*, yaitu pengembangan media yang akan disetujui oleh master guru dan instruktur 4) Susunan pelaksanaannya adalah menanyakan soal latihan dengan bantuan media yang telah dibuat 5) Susunan penilaian, susunan terakhir adalah membuat kemajuan pada media berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh dalam survei. Metode pengumpulan informasi dalam refleksi ini adalah wawancara, persepsi, dan survei serta Tes Pemahaman Prestasi (*Pre-test dan Post-test*). Hasil temuan penelitian ini adalah: 1) Berdasarkan kevalidan dari penilaian ahli materi terhadap media produk dengan persentase sebesar 93,33%. Penilaian ahli media terhadap media produk dengan persentase sebesar 92,72%, 2) untuk kepraktisan produk mendapatkan hasil dari respon pelajar jumlah sedikit persentase sebesar 97,6% pada hasil respon siswa skala besar persentase sebesar 98,4% serta hasil dari angket guru persentase sebesar 100% skor ini disesuaikan pada tabel kriteria kepraktisan, 3) keefektifan produk dilihat dari sebelum menggunakan produk hasil nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,06 sedangkan harga normal setelah menggunakan item 93,33. Jadi akan disimpulkan bahwa produk efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, media *scrapbook*, membaca.

Abstract

This study aims to determine: The level of validity, practicality and effectiveness of developing *scrapbook* media in order to increase students' reading comprehension level II SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung. This question can be revised or Research and Development (R&D) using the ADDIE enhancements assembled by Reiser and Molenda in 5 steps. 1) Analyze stage, namely analyzing the importance of the media used 2) Design stage, namely starting the design on the media 3) Development stage, namely the development of media that will be approved by the master teacher and instructor 4) The implementation structure is to ask practice questions with the help of media that has been made 5) Rating arrangement, the final arrangement is making progress on the media based on the inputs obtained in the survey. Methods of collecting information in this reflection are interviews, perceptions, and surveys as well as achievement comprehension tests (pre-test and post-test). The findings of this study are: 1) Based on the validity of the material expert's assessment of product media with a percentage of 93.33%. The media expert's assessment of product media with a percentage of 92.72%, 2) for the practicality of the product gets the results from student responses a small percentage of 97.6% on large-scale student response results the percentage is 98.4% and the results from teacher questionnaires the percentage is 100% of this score is adjusted in the practicality criteria table, 3) product effectiveness seen from

before using the product the average value obtained is 68.06 while the normal price after using the item is 93.33. So it will be concluded that the product is effective.

Keywords: *Development, Media Scrapbook, Reading*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menjadi bagian yang sangat kritical dalam kehidupan bernegara karena mendidik mungkin satu tindakan yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan daripada kehidupan manusia. Tanpa arahan, cara bertukar opini, langkah sosial tidak akan ditepu yang lain. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa mengajar dapat merupakan usaha nyata dan terorganisir untuk membentuk iklim pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk menghafal agar peserta didik dapat secara efektif merealisasikan potensi, informasi, budi pekerti yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan masyarakat. , dan masyarakat. masyarakat. negara. dan negara. bangsa". (Ningsih D, 2019: 22).

Menurut Asih dkk (2020:88) "untuk dapat menguasai keterampilan menulis dan berbicara sangat penting untuk menguasai bakat membaca. Keterampilan membaca siswa harus diasah dengan baik dan seorang pendidik juga harus memberikan inspirasi tentang pentingnya membaca. karena dengan membaca siswa mengetahui apa yang telah kabur dan memudahkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang sedang atau akan dilakukan."Masalah dalam persiapan pembelajaran perlunya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, antara lain cara instruktur masih menggunakan strategi ceramah dan kesimpulan siswa saat mendengarkan dan menyusun apa yang dijelaskan instruktur. selain itu siswa dijadikan sebagai objek bukan subjek" (Setyo, 2018:145).

Penggunaan media yang dilakukan merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Putri Iztihar (2017:152) mengatakan media *scrapbook* atau buku tempel ini berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar yang dihias dengan memperhatikan unsur keindahan. Media ini terdapat keunikan dan buku tersebut bisa dibuat dengan menggunakan cara 3D maupun 4D. Selain itu buku tersebut bisa dihias sesuai dengan tema pembelajaran dan di desain semenarik mungkin sesuai dengan keinginan, ketika buku tersebut dibentuk dengan sangat unik maka tidak menutup kemungkinan bisa membuat pelajar penasaran agar ikut pembelajaran serta suasana kelas juga menjadi menyenangkan.

Melalui hasil observasi dan pertemuan yang diadakan oleh seorang analis dengan salah satu guru selama peninjauan sekolah dasar negeri 101874 Tumpatan Nibung, peneliti memperoleh data bahwa proses belajar mengajar belum maksimal, metode pembelajaran yang monoton, media yang digunakan pada materi merawat hewan dan tumbuhan kurang maksimal dan juga masih menggunakan metode ceramah serta menggunakan buku cetak khusus guru. Media yang digunakan hanya sebatas buku pegangan saja, sehingga menyebabkan pegangan belajar tidak ideal. Hal ini terlihat melalui hasil pengetahuan harian (PH) indikator membaca, dari pengetahuan harian (PH) keterampilan membaca hanya memperoleh data nilai tuntas siswa 71-81% dan nilai tidak tuntas 60-70%.

Dari kedua data tersebut siswa kelas II berjumlah 31 siswa, akan tetapi hanya 12 siswa yang memenuhi standart kelulusan pembelajaran dengan nilai rata-rata 20-60%. Maka solusi utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah dengan mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* guna meningkatkan minat belajar pada siswa.

Maka dari itu pengembangan media di sekolah sangatlah penting dalam pembelajaran sebagai kembali belajar kemenangan yang masih. Dalam perluasannya, pendidik juga mengatakan perlunya buku referensi atau media pembelajaran yang dimilikinya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang siswi tentang bagaimana pemahaman siswa terkhusus kelas II dalam memahami materi merawat hewan dan tumbuhan, hasil dari wawancara tersebut kembali belajar kemenangan yang masih. Dalam perluasannya, pendidik juga mengatakan perlunya buku referensi atau media pembelajaran yang dimilikinya dilakukan hanya sebatas ceramah saja.

Dengan adanya media *scrapbook* peneliti berharap bisa menarik perhatian peserta didik yang tentunya akan menambah motivasi belajar mereka dalam memahami setiap pembelajaran yang usai diberikan oleh

pengajar media buku *scrapbook* berisi gambar serta sedikit tulisan akan memudahkan peserta didik dalam hal membaca dan memahami isi dari materi tersebut.

Dari perbincangan yang dijalankan oleh pemeriksa dengan ulasan guru di SDN 101864 Tumpatan Nibung, guru-guru tersebut tidak terlalu berbakat dan paham bagaimana membuat media pembelajaran dan masih membutuhkan referensi media pembelajaran di perpustakaan. sekolah sehingga mempengaruhi penyampaian materi pembelajaran.

Menurut Wahyu (2020:3) Penggunaan media gambar yang saat ini jarang digunakan oleh guru disebabkan karena sibuknya pendidik dengan administrasi sekolah, tugas pendidik dalam kegiatan sehari-harinya dan adanya keterbatasan sarana. Kemunculan penjelasan tentang perancangan mencerminkan yang menyebabkan pelajar kurang dinamik dalam pembelajaran dan mempertimbangkan susunan, siswa juga tidak begitu antusias dalam hal bertanya mengenai materi yang diberikan yang mana akan mengakibatkan peserta didik tidak memahami materi tersebut. Dengan adanya masalah yang ditimbulkan maka peneliti ingin membantu dalam hal memecahkan masalah ini yaitu dengan mengembangkan media *scrapbook* dalam materi merawat hewan dan tumbuhan.

METODE

Tampilan peningkatan yang digunakan dalam pertimbangan ini adalah tampilan ADDIE. "Demonstrasi ADDIE merupakan salah satu model perencanaan pembelajaran yang tertib. Pertunjukan ini muncul pada tahun 1990-an yang dibuat oleh Michael Molenda". Setuju dengan Sutarti (2017:15) Pameran ADDIE mungkin merupakan pameran promosi yang dipopulerkan pada tahun 1990-an oleh Reiser dan Mollenda, ADDIE adalah singkatan dari (*Analysys-Design-Develop-Imploment Evaluate*). "Strategi investigasi dan perbaikan mampu menjadi strategi investigasi digunakan untuk mengkomunikasikan tertentu, dan menguji pencapaian perihal tersebut". Sugiyono (2015:297).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung. Kemajuan yang dilakukan analisis dapat menjadi penelitian remedial yang menghasilkan kain media cetak dalam bingkai media Scrapbook "Pelajaran Merawat Satwa dan Tumbuhan Subtema" 6 Subtema 1 Makhluk Di Sekitarku Pelajaran 2". Menanyakan tentang perkembangan media Scrapbook topikal termasuk media koleksi seperti alat peraga. Selanjutnya, analisis memilih untuk menggunakan langkah investigasi atau langkah berdasarkan demonstrasi ADDIE.

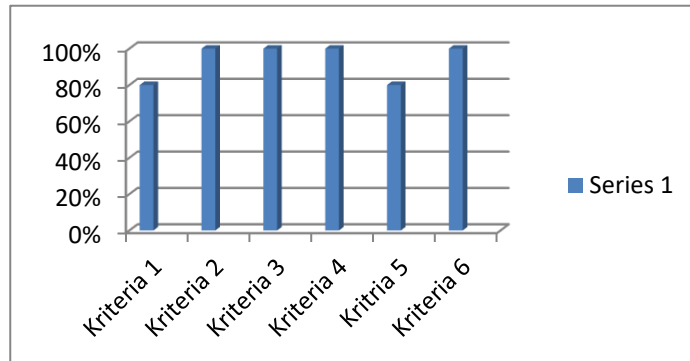
Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam pembahasan ini terdiri dari strategi non tes dan strategi tes. Prosedur pengumpulan informasi non tes menggunakan wawancara, persepsi, dan survei, sedangkan strategi pengumpulan informasi tes menggunakan soal tes pemahaman. Yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam renungan ini adalah poin demi poin. Selain itu pengumpulan informasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar persetujuan oleh ahli materi, lembar persetujuan media oleh ahli media, lembar survei evaluasi media oleh pengajar, lembar survei evaluasi media siswa, dan lembar tes pemahaman. Instrumen ini digunakan untuk menunjukkan legitimasi, akal sehat, dan kecukupan media.

Dalam penelitian ini penelitian pengembangan ini yakni belum adanya media yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas II SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung. Pendidik hanya menggunakan buku paket dan metode ceramah dalam menjelaskan pembelajaran. Kurangnya media yang digunakan oleh pendidik maka peneliti mengembangkan media *scrapbook* guna meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam materi merawat hewan dan tumbuhan. Media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca, yakni dengan menarik perhatian peserta didik melalui tampilan visual yang menarik pada *scrapbook*. Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas serta teori yang dikemukakan bahwa media pembelajaran *scrapbook* adalah unsur yang dianggap penting. Pengaplikasian media *scrapbook* untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dapat menjadi referensi sekaligus variasi dalam pembelajaran di kelas,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka pengembangan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung, sebagai berikut:

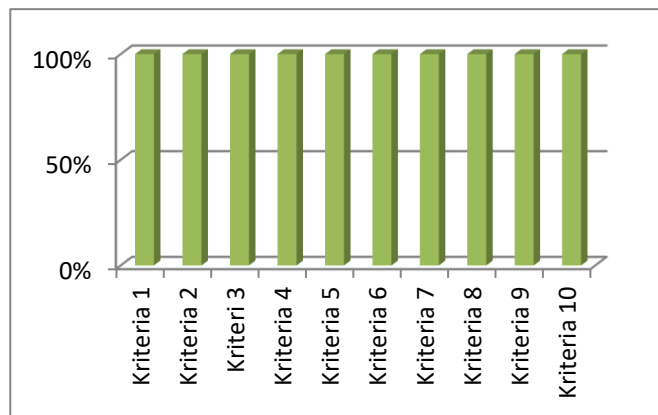
Tabel 1. Deskripsi Data Kevalidan Produk



Pada grafik di atas, terlihat perolehan skor pada persentase di setiap yang diberikan kriteria. Berada pada sumbu horizontal yang terlihat sama semua kriteria validasi produk yang terdiri dari: 1.

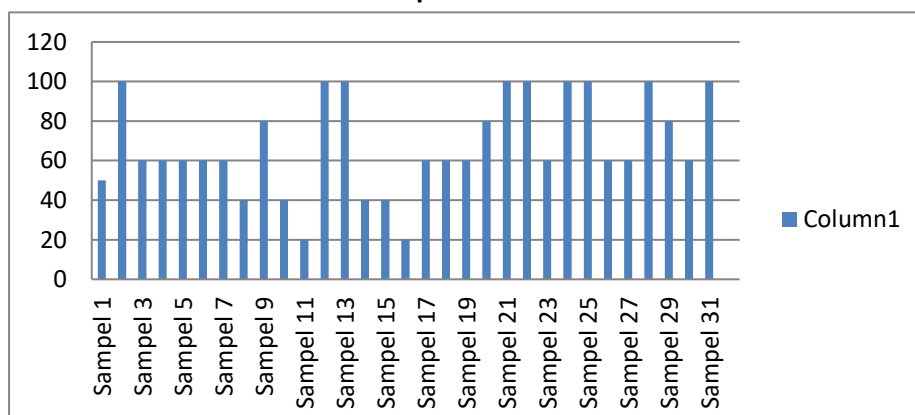
1. Kesesuaian Materi dengan KI dan Indikator.
2. Gambar yang digunakan telah sesuai dengan materi merawat hewan peliharaan dan jenis makanannya.
3. Mengenal hewan peliharaan dan jenis makanannya telah dijelaskan dengan benar.
4. Sistematika penyajian materi disajikan runtut
5. Isi media jelas dan tidak berbelit
6. Isi media mudah dipahami

Tabel 2. Deskripsi Data Kepraktisan Produk



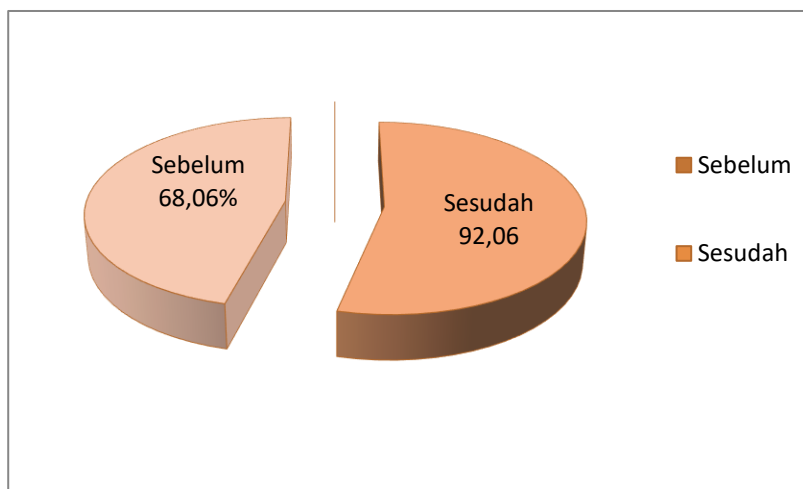
Dari tabel 2 terlihat jelas bahwa tingkat kepraktisan respon guru berdasarkan persentase mendapat sekolah 100% yang menunjukkan bahwa media layak untuk digunakan dengan interpretasi "Sangat Baik" dan keterangan tanpa revisi.

Tabel 3. Deskripsi Data Keefektifitan



Pada grafik di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh ketika sesudah menggunakan produk, Dari grafik diatas terlihat bahwa irisan-irisan memperlihatkan sebelum dan setelah menggunakan produk dengan perolehan nilai yang ditunjuk. Terlihat pada grafik pada nilai rata-rata sebelum menggunakan produk yaitu 76,87 sementara grafik pada nilai rata-rata setelah menggunakan produk ialah 94,37.

Gambar
Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media



Menurut dari hasil pada validasi ahli materi mendapatkan materi dikembangkan dalam media *scrapbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca yang mana telah tepat sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai kemudian gambar dan cerita sesuai dengan materi ajar.

Produk yang kepraktisannya dapat dilihat dari respon siswa dan guru melalui angket dan wawancara. Skor akhir angket yang kepada siswa pada uji coba skala kecil yaitu 97,6% posisinya masuk ke dalam kategori sangat baik yang dilihat dari tabel kriteria kepraktisan produk, kemudian skor akhir yang diberikan siswa pada uji coba skala besar yaitu 98,4% posisinya masuk kedalam kategori sangat baik yang dilihat dari tabel kriteria kepraktisan produk. Skor akhir angket yang diberikan guru adalah 100% dan masuk kedalam kategori sangat baik yang dilihat dari tabel kriteria kepraktisan. Kepraktisan produk juga terlihat dari hasil wawancara guru saat menggunakan media *scrapbook* ini. Dari hasil wawancara guru menilai bahwa media *scrapbook* ini merupakan media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan siswa merasa belajarnya menyenangkan. Hal baru seperti ini saat proses pembelajaran di kelas membuat siswa merasa senang dan menarik perhatian untuk mengikuti proses pembelajaran.

Keefektifan produk didasarkan pada hasil uji coba lapangan, melalui *pre-test* dan *pos-test* pada siswa, untuk melihat skor sebelum dan sesudah penggunaan media *scrapbook*. Dalam pengujian ini digunakan sampel sebanyak 31orang yaitu seluruh siswa dikelas II SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung. Uji coba lapangan ini bertujuan untuk menguji.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan, hasil validasi dan pembahasan medi pembelajaran *scrapbook* subtema hewan disekitarku, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan media *scrapbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II mendapatkan skor 93,33% dalam kategori sangat baik, selanjutnya pada validasi ahli media mendapatkan skor 92,72% dalam kategori sangat baik.
2. Tingkat kepraktisan media *scrapbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II

mendapatkan respon 97,5% dengan kategori sangat baik, selanjutnya untuk siswa skala besar responnya mendapatkan skor 98,4% dengan kategori sangat baik, berbeda dengan guru memiliki respon 100% dengan kategori sangat praktis.

3. Tingkat keefektifan media scrapbook dalam meningkatkan kemampuan membaca mendapatkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,06% sedangkan nilai rata-rata sesudah penggunaan media *scrapbook* adalah 92,90%, terjadi peningkatan nilai siswa dengan selisih 24,84. Kemudian untuk hasil observasi penggunaan produk oleh guru adalah 94,11. Sehingga dapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunaan produk dan juga terlihat jelas, peningkatan belajar siswa dengan penggunaan produk dan pengamatan penggunaan produk oleh guru dapat disimpulkan bahwa produk efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, A.N. (2018). "Media *Scrapbook* Sebagai Jurnal Refleksi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri". *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 58.
- Amalia, F, A. (2020) "Pengembangan Media *Scrapbook* dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Syantax Admiration*, 1(5), 67.
- Izar, A. (2019). *Pengembangan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan Subtema 1 Hewan Di Sekitar Pada Kelas II Sekolah Dasar*. Disertasi Doktor Pada Universitas Muhammadiyah Malang: tidak diterbitkan.
- Ningsih, dan Wahyu, E. (2021) *Pengembangan Media Scrapbook Pada Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani*. Disertasi Doktor pada Universitas Muhammadiyah Gresik: tidak diterbitkan.
- Rahayu, A. (2019). *Pengembangan Media Scrapbook Pada Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV MI Al Hidayah Malang*. Disertasi Doktor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: tidak diterbitkan.
- Rizwa,W dan Kusumawati, T,I. (2021). "Implmentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tito (Time Token)* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran BahasaIndonesia di Kelas III-A SDN 2 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2021/2022". *Jurnal Nizhamiyah*, 2(9), 55.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., dan Haryono, A. (2016). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2016) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan danImplementasi pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardhani, S,W. (2018). "Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Kelas III Sekolah". *Jurnal Sekolah*, 2 (2), 124.